

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. JENIS PENELITIAN**

Jenis penelitian dapat dibagi berdasarkan karakteristik fenomena maupun kelompoknya. Terdapat dua jenis penelitian yaitu deskriptif dan eksperimental. Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek (Sugiyono, 2020).

Sedangkan menurut Sugiyono (2020), penelitian eksperimental merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalika, dimana peneliti memanipulasi variabel untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penemuan berdasarkan uji hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan mampu menghubungkan kausalitas. Sedangkan penelitian eksperimental biasanya menggunakan metode eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi dan lain-lain.

## B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan pada Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang diunduh melalui laman *www.idx.co.id*.

### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober - Desember 2024.

## C. POPULASI DAN SAMPEL

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor farmasi *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Variao Laboratoria Tbk
2	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
3	TSPC	Pasific Tbk
4	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
5	KLBF	Kalbe Farma Tbk
6	MERK	Merck Indonesia Tbk
7	PEHA	Phapros Tbk,
8	PYFA	Pyridam Farma Tbk
9	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2020), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020).

Menurut Sugiyono (2019), *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Artinya pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti.

Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.
- b. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang mempublikasikan laporan keuangan auditan selama periode 2020-2023.
- c. Perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang mempublikasikan yang mempublikasikan informasi harga saham selama periode 2020-2023.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	DVLA	Darya Variaio Laboratoria Tbk
2	TSPC	Pasific Tbk
3	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
4	KLBF	Kalbe Farma Tbk
5	PEHA	Phapros Tbk,
6	PYFA	Pyridam Farma Tbk
7	<u>SIDO</u>	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### **D. SUMBER DATA**

Data merupakan kumpulan fakta-fakta yang diolah oleh ilmuwan menjadi sesuatu yang bermakna. Data dalam penelitian merupakan bahan dasar atau bahan baku utama untuk menjelaskan suatu fenomena (Zaim 2014). Data menjadi bagian yang penting untuk merumuskan pola yang jelas, tanpa data penelitian tidak dapat dilaksanakan karena data menggambarkan wujud simbol, angka, huruf, ukuran, kondisi, atau variabel tertentu yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah informasi. Data yang baik dalam sebuah penelitian haruslah merupakan data yang relevan artinya, faktual sesuai waktu dan tempat, dan kondisi pada saat pengambilannya. Objektif, tidak memuat rekayasa atau unsur subjektivitas dan unsur kepentingan. Berikutnya, data harus representatif yaitu mampu mewakili kebutuhan dan dapat diaplikasikan dalam penelitian. Tidak kalah

penting data juga harus memiliki tingkat kesalahan baku (standard error) yang kecil agar sah (valid) dan dapat dipercaya (reliabel).

Data dalam sebuah kajian ilmiah berfungsi sebagai pembuktian fakta empiris. Dalam penelitian data dibedakan menjadi dua macam yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif, yaitu data berupa angka atau data kuantitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2020). Asas filsafat *positivisme* dalam data kuantitatif menjadi dasar data kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa angka yang diberikan skoring dan bobot kemudian diukur berdasarkan rentang atau interval. Teknik analisis data menggunakan statistik untuk mendapatkan hasil temuan dan uji hipotesis. Data kualitatif merupakan data berupa kalimat, kata atau gambar (Sugiyono, 2020).

Sumber data menunjukkan dari mana asal data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip dan lain-lain atau disebut juga data sekunder. Berdasarkan teori, sumber data dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Data Primer (*Primary Data*)**

Menurut Sugiyono (2020), data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung oleh pengumpul dari sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara, kuisioner atau pengamatan langsung.

## **2. Data Sekunder (*Secondary Data*)**

Menurut Sugiyono (2020), data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh catatan dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan.

Data sekunder dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

### **1. Data Internal**

Data internal adalah dokumen-dokumen akuntansi dan operasi yang dikumpulkan, dicatat, dan disimpan dalam suatu organisasi. Contoh: faktur penjualan, jurnal penjualan, laporan penjualan periodik, notulen hasil rapat, dll.

### **2. Data Eksternal**

Data eksternal adalah data sekunder yang umumnya disusun oleh entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Contoh: buku jurnal, majalah, bulletin, dll.

Dalam pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data-data sekunder yang dibutuhkan sebagai berikut:

1. Gambaran umum perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Laporan keuangan Perusahaan farmasi periode tahun 2020 s.d 2023.
3. Buku atau referensi pendukung penelitian.

#### **E. TEKNIK ANALISIS DATA**

Data yang sudah ada harus analisis terlebih dahulu sebelum disimpulkan. Menurut Sugiyono (2020), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari penggalian data kemudian diorganisasikan ke dalam beberapa kategori, dijabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Altman *Z-Score*.

Perhitungan Rasio Keuangan sebagai berikut:

1. WCTA (*Working Capital to Total Asset* atau modal kerja dibagi total aset).
2. RETA (*Retained Earning to Total Asset* atau laba ditahan dibagi total aset).
3. EBITTA (*Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* atau laba sebelum pajak dan bunga dibagi total aset).
4. MVEBVL (*Market Value of Equity to Book Value of Liability* atau nilai pasar sekuritas dibagi dengan nilai buku hutang).
5. STA (*Sales to Total Asset* atau penjualan dibagi total aset).

Menurut (Prihadi, 2020), perhitungan Metode Altman *Z-Score* yaitu memasukkan rasio-rasio keuangan dalam satu persamaan diskriminan sebagai berikut:

$$Z = 1.2(WCTA) + 1.4(RETA) + 3.3(EBITTA) + 0.6(MVEBVL) + 1(STA)$$

Dalam metode ini perusahaan yang memiliki skor  $Z > 2,99$  dikalsifikasikan sebagai perusahaan sehat, sedangkan perusahaan yang memiliki skor  $Z < 1,81$  diklasifikasikan sebagai perusahaan potensial bangkrut. Selanjutnya skor 1,81 sampai 2,99 dikalsifikasikan sebagai perusahaan pada *grey area*.

**Keterangan:**

$X_1 = \text{Working Capital to Total Asset}$

$X_2 = \text{Retained Earning to Total Asset}$

$X_3 = \text{Earning Before Interest and Taxes to Total Asset}$

$X_4 = \text{Market Value of Equity to Book Value of Liability}$

$X_5 = \text{Sales to Total Asset}$

